

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pemberdayaan Perempuan

Pemberdayaan merupakan transformasi hubungan kekuasaan antara laki-laki dan perempuan pada empat level yang berbeda, yakni keluarga, masyarakat, pasar dan negara. Konsep pemberdayaan dapat dipahami dalam dua konteks.¹³ Pertama, kekuasaan dalam proses pembuatan keputusan dengan titik tekan pada pentingnya peran perempuan. Kedua, pemberdayaan dalam term yang berkaitan dengan fokus pada hubungan antara pemberdayaan perempuan dan akibatnya pada laki-laki di masyarakat yang beragam.

Dalam upaya memberdayakan masyarakat dapat dilihat dari tiga sisi, yaitu :

Pertama, menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang (*enabling*). Disini titik tolaknya adalah pengenalan bahwa setiap manusia, setiap masyarakat, memiliki potensi yang dapat dikembangkan. Artinya, tidak ada masyarakat yang sama sekali tanpa daya, karena jika demikian akan sudah punah. Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya itu, dengan mendorong, memotivasi, dan

¹³Zakiah, *Pemberdayaan Perempuan oleh Lajnah Wanita*, Jurnal Pengkajian Masalah Sosial Keagamaan, XVII, 01 (Januari-Juni 2010). Hal.44

membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya.¹⁴

Kedua, memperkuat potensi atau daya yang dimiliki masyarakat (*empowering*). Dalam rangka ini diperlukan langkah-langkah lebih positif, selain dari hanya menciptakan iklim dan suasana. Perkuatan ini meliputi langkah-langkah nyata, dan menyangkut penyediaan berbagai masukan (input), serta pembukaan akses ke dalam berbagai peluang (*opportunities*) yang akan membuat masyarakat menjadi berdaya.

Ketiga, memberdayakan mengandung pula arti melindungi. Dalam proses pemberdayaan, harus dicegah yang lemah menjadi bertambah lemah, oleh karena kurang berdayaan dalam menghadapi yang kuat. Oleh karena itu, perlindungan dan pemihakan kepada yang lemah amat mendasar sifatnya dalam konsep pemberdayaan masyarakat. Melindungi tidak berarti mengisolasi atau menutupi dari interaksi, karena hal itu justru akan mengerdilkan yang kecil dan melunglaikan yang lemah. Melindungi harus dilihat sebagai upaya untuk mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang, serta eksploitasi yang kuat atas yang lemah. Pemberdayaan masyarakat bukan membuat masyarakat menjadi makin tergantung pada berbagai program pemberian (*charity*). Karena, pada dasarnya setiap apa yang dinikmati harus dihasilkan atas usaha sendiri (yang hasilnya dapat dipertukarkan dengan pihak lain).

¹⁴ Gunawan Sumodiningrat, *Pemberdayaan Masyarakat dan Jaring Pengaman Sosial* (Jakarta: Gramedia 2002). Hal.

Dengan demikian tujuan akhirnya adalah memandirikan masyarakat, memampukan, dan membangun kemampuan untuk memajukan diri ke arah kehidupan yang lebih baik secara berkesinambungan. Dari berbagai definisi tersebut, dapat ditarik suatu benang merah bahwa *pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk memampukan dan memandirikan masyarakat*. Atau dengan kata lain adalah bagaimana *menolong masyarakat untuk mampu menolong dirinya sendiri*.¹⁵

B. Peran Gender

Kemampuan pekerjaan suami tidak cukup untuk kebutuhan keluarga. Sebab itu para perempuan kepala keluarga bekerja untuk tambahan kebutuhan hidup mereka agar terpenuhi. Dan beban gender lebih sering dialamatkan kepada perempuan. Ia yang sudah berperan ganda dalam keseharian, mengurus anak sekaligus membantu mencari nafkah atau menjadi pencari nafkah tunggal di keluarganya. Ia sering dituntut berperan di ranah publik sekaligus di ranah domestik. Ia yang karena menjadi pejabat di sebuah kantor, misalnya. Dituntut untuk eksis dengan jabatannya, dan ia sebagai ibu rumah tangga, dituntut juga harus berhasil mendidik anak dan melayani suami. Peran ganda sekaligus beban ganda seperti itu yang banyak dialami perempuan.

Perempuan yang telah mengganti fungsi suami menjadi kepala keluarga, adalah para isteri dengan segala persoalan yang dihadapi. Peran itu sangat kompleks, menyangkut pengadaan nafkah, pengamanan keluarga, perlindungan keluarga, pendidikan anak-anak, dan sebagainya. Dengan

¹⁵ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat* (Bandung: PT Refika Aditama), Hal.58

adanya anggapan bahwa kaum perempuan memiliki sifat lemah lembut, rajin dan disiplin. Berakibat bahwa semua pekerjaan domestic rumah tangga menjadi tanggung jawab perempuan. Konsekuensinya banyak perempuan harus bekerja keras dalam menjaga kebersihan rumah mulai dari menyapu, mengepel, mencuci, memasak hingga merawat anak. Dikalangan perempuan tidak mampu beban seperti ini sangatlah berat untuk ditanggung oleh perempuan. Terlebih-lebih jika perempuan tersebut harus bekerja sehingga membuat mereka memiliki peran ganda.¹⁶

C. Perubahan Sosial

Pembangunan adalah kata benda yang netral yang maksudnya adalah suatu kata yang digunakan untuk menjelaskan proses dan usaha untuk meningkatkan kehidupan ekonomi, politik, budaya, infrastruktur masyarakat dan sebagainya. Dan dengan pemahaman seperti ini kata pembangunan disejajarkan dengan kata perubahan sosial.¹⁷

Perubahan sosial merupakan gejala umum yang terjadi dalam masyarakat yang perlu didekati dengan model pemahaman yang lebih rinci dan khusus. Upaya tersebut untuk mendapatkan kejelasan substansial sehingga berguna untuk memahami dinamika kehidupan masyarakat.¹⁸ Menurut teori perubahan social yang dikemukakan oleh August Comte membagi dalam dua konsep penting yaitu *Social Static* (bangunan structural) dan *Social Dynamics*

¹⁶ Mansour Fakhri, *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*, (Yogyakarta : INSIST PRESS) Hal.21

¹⁷ Mansour Fakhri, *Sesat Pikir Teori Pembangunan dan Globalisasi*, (Yogyakarta : INSIST PRESS) Hal.10

¹⁸ Agus Salim, *Perubahan Sosial sketsa teori dan refleksi metodologi kasus Indonesia*. (Yogyakarta: PT Tiara Wacana 2002.) Hal. 131

(dinamika structural). Yang mana bangunan structural merupakan hal-hal yang mapan, berupa stuktur yang berlaku pada suatu masa tertentu. Bahasan utamanya mengenai struktur sosial yang ada di masyarakat yang melandasi dan menunjang orde, tertib dan kestabilan masyarakat.

Perubahan sosial memiliki ciri yaitu berlangsung terus menerus dari waktu ke waktu, apakah direncanakan atau tidak yang terus terjadi tak tertahankan. Perubahan adalah proses yang wajar, alamiah sehingga segala sesuatu yang ada di dunia ini akan selalu berubah. Perubahan akan mencakup suatu sistem sosial, dalam bentuk organisasi sosial yang ada di masyarakat, perubahan dapat terjadi dengan lambat, sedang atau keras tergantung situasi yang mempengaruhinya. Perubahan sosial menurut Roy Bhaskar bahwa perubahan sosial biasanya terjadi secara bertahap dan berjalan sebagaimana wajarnya (naturaly) serta tidak pernah terjadi secara radikal melainkan terjadi karena proses mengulangulang, menghasilkan kembali segala hal yang diterima.¹⁹ Tentu setiap masyarakat mempunyai impian-impian yang di inginkan untuk kehidupan mereka kedepannya. Karna bayangan tentang masa depan akan mengarahkan jalannya perubahan dalam masyarakat itu.

Dalam artian positif impian tentang masa depan berfungsi mengarahkan tindakan apa saja yang akan dilakukan maupun direncanakan oleh masyarakat. Dengan adanya impian tersebut masyarakat mengerti apa yang mereka inginkan maupun butuhkan. Setiap perubahan yang terjadi dimasyarakat, tidak selalu berarti bahwa semua harus seragam dan harus semodern barat. Namun

¹⁹ Robert H. Lauer, *Perspektif Tentang Perubahan Sosial*. Jakarta : PT Rineka Cipta. 1993
Hal. 268

bagaimana masyarakat menyiasati perubahan tersebut sebagai perubahan yang menuju kebaikan. Dalam artian merubah pola pikir atau *mindset* yang ada dalam masyarakat, ketika pola pikir berubah maka dengan sendirinya masyarakat akan sadar apa yang menjadikan masyarakat berdaya dan mampu memanfaatkan potensi di sekelilingnya.

Sedangkan dalam pertumbuhan ekonomi merupakan suatu proses perubahan kondisi perekonomian suatu Negara yang berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Menurut Sukirno (2000) pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat. Sehingga pertumbuhan ekonomi dapat diartikan juga sebagai proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional. Adanya pertumbuhan ekonomi merupakan indikasi keberhasilan pembangunan ekonomi.

Teori Schumpeter menekankan tentang pentingnya peranan pengusaha dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi dan para pengusaha merupakan golongan yang akan terus-menerus membuat pembaruan atau inovasi dalam ekonomi. Hal ini bertujuan untuk peningkatan pertumbuhan perekonomian jika para pengusaha terus-menerus mengadakan inovasi dan mampu mengadakan kombinasi baru atas investasinya atau proses produksinya.

Adapun jenis-jenis inovasi, di antaranya dalam hal berikut.

- a) Penggunaan teknik produksi.
- b) Penemuan bahan dasar.
- c) Pembukaan daerah pemasaran.
- d) Penggunaan manajemen.

Dalam meningkatkan ekonomi pertumbuhan ekonomi pada dasarnya merupakan sebuah teori pembangunan. Dimana faktor manusia yang menjadikan fokus utama.²⁰ Jika meningkatkan sebuah ekonomi keluarga yang paling utama dilihat dari manusianya terlebih dahulu. Lalu melihat apa sumber daya yang mereka miliki supaya bisa untuk dikembangkan.

D. Dakwah Bil hal dalam Pemberdayaan

Dakwah adalah proses penyampaian pesan dari seseorang kepada orang lain. Ditinjau dari segi komunikasi, dakwah adalah merupakan proses penyampaian pesan-pesan (message) berupa ajaran Islam yang disampaikan secara persuasif dengan harapan agar komunikasi dapat bersikap dan berbuat amal sholeh sesuai dengan ajaran Islam tersebut.²¹

Menurut Drs.H. Masyhur Amin, menyatakan dakwah sebagai suatu aktifitas yang mendorong manusia memeluk Agama Islam, melalui cara yang

²⁰ Mansour Fakhri, *Sesat Pikir Teori Pembangunan dan Globalisasi*, (Yogyakarta : INSIST PRESS) hal.55

²¹ Toto Asmara, " *Komunikasi Dakwah* ", (Jakarta : Gaya Media Pratama, 1997), hal.38

bijaksana, dengan materi ajaran Islam, agar mereka mendapatkan kesejahteraan kini (dunia) dan kebahagiaan nanti (akhirat).²²

Allah Berfirman dalam surat An- nahl ayat 125 :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُم بِآيَاتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ

أَعْلَمُ بِمَن ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.” (QS: An Nahl. ayat 125)²³

Dakwah merupakan bagian penting bagi umat saat ini. Dakwah menjadi obat bagi manusia ketika dilanda kegersangan spiritual, rapuhnya akhlak, maraknya korupsi, kolusi dan manipulasi, ketimpangan sosial, kerusuhan, kecurangan, dan sederet tindakan-tindakan tidak terpuji lainnya. Bukan hanya itu, seorang fasilitator maupun da'i harus memahamai latar belakang objek dampungannya atau dakwahnya.²⁴ Adapun sifat-sifat dasar dakwah adalah :

1. Dakwah bersifat persuasif, bukan koersif

²² Masyhur Amin, *Dakwah Islam dan Pesan Moral* (Yogyakarta, Al Amin 1997) hal. 10

²³ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro) Hal. 281

²⁴ Kurdi Mustofa, *Dakwah Di Balik Kekuasaan*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012). Hal.95

Berusaha mempengaruhi manusia untuk menjalankan agama sesuai dengan kesadaran dan kemauannya sendiri bukannya dengan jalan koersif/paksaan.

2. Dakwah ditujukan kepada pemeluk Islam dan non Islam

Berusaha menyebarkan dan meratakan rahmat Allah kepada seluruh penghuni alam raya. Oleh karena itu dakwah ditujukan baik kepada orang-orang yang sudah beragama Islam untuk meningkatkan kualitas imannya maupun kepada orang-orang Non Islam ntuk menerima kebenaran Islam.

3. Dakwah adalah anamnesis

Berupaya mengembalikan manusia kepada sifat aslinya yang fitri (suci), yaitu sifat asal mula manusia sejak lahir yang menjadikannya secara kodrati menerima kebenaran.

4. Dakwah bukanlah prabawa psikotropik

Dakwah tidak boleh mempunyai sasaran lain tetapi dengan berhati-hati dan penuh kesungguhan mencoba mencari suatu pengakuan maupun persetujuan yang tulus ikhlas tentang apa yang diajaknya.

5. Dakwah adalah rationally necessary

Suatu penyajian penilaian kritis bagi nilai-nilai kebenaran atau fakta tentang metafisik dan etik serta relevansinya bagi manusia.²⁵

Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu proses dimana masyarakat, khususnya mereka yang kurang memiliki akses ke sumber daya pembangunan,

²⁵ Hasan Bisri, *Ilmu Dakwah*, (Surabaya: Fak. Dakwah IAIN Sunan Ampel, 1998), hal. 15-19

didorong untuk meningkatkan kemandiriannya di dalam mengembangkan peri kehidupan mereka. Pemberdayaan masyarakat juga merupakan proses siklus terus-menerus, proses partisipatif di mana anggota masyarakat bekerja sama dalam kelompok formal maupun informal untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman serta berusaha mencapai tujuan bersama. Jadi, pemberdayaan masyarakat lebih merupakan suatu proses.²⁶

Dakwah dalam pemberdayaan diharapkan untuk mengubah cara pikir masyarakat agar tetap sadar bahwa mereka dalam tingkatan yang sedang dijajah. Kebanyakan yang terjadi bahwa setiap berdakwah hanya mementingkan da'inya saja, namun tidak berpihak kepada mad'unya. Berdakwah hanya mementingkan satu individu dan tempat berdakwah pun selalu di tempat suci seperti tempat ibadah. Da'inya pun dipilih bukan da'i sembarang. Harus memiliki ilmu agama yang mumpuni, meski terkadang ucapan dakwahnya tidak sesuai perbuatannya.

Dalam kehidupan nyata memang sudah banyak para perempuan bekerja dalam membantu pekerjaan suami atau meringankan beban suami. Bekerja tidak memandang laki atau perempuan. Siapa yang bisa lebih cepat merekalah yang akan memutuskan, sebab semua kebutuhan sangatlah penting untuk dipenuhi jika tidak seseorang tidak akan bisa hidup. Karena semua kebutuhan hidup harus dibeli dengan uang. Dalam pemberdayaan perempuan ini maka dakwah bil hal yang dapat dilakukan yakni meringankan beban yang dialami

²⁶ *Pemberdayaan Masyarakat*, <http://chikacimoet.blogspot.co.id/2013/02/pemberdayaan-masyarakat.html?m=1>, diakses 2 April 2016

